



**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA DAN
RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2013
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

PENETAPAN KINERJA DAN RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2013

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thamrin Sihite
Jabatan : Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Jero Wacik
Jabatan : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2013

Pihak Kedua,
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral,

Jero Wacik

Pihak Pertama,
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara,

Thamrin Sihite

PENETAPAN KINERJA

Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Tahun Anggaran : 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kemampuan pasokan energi untuk domestik	Jumlah pasokan batubara untuk kebutuhan dalam negeri	74,3 Juta Ton (KepMen ESDM No. 2934.K/30/MEM/2012)
Meningkatnya investasi subsektor mineral dan batubara	Jumlah investasi bidang mineral dan batubara	US\$ 3.769,03 Juta
Terwujudnya peran penting subsektor mineral dan batubara dalam penerimaan Negara	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak Sumber Daya Alam Pertambangan Umum (mineral dan batubara)	Rp. 32,6 triliun
Terwujudnya peningkatan peran subsektor mineral dan batubara dalam pembangunan daerah	Jumlah anggaran <i>Community Development</i> subsektor mineral dan batubara	Rp 1,68 triliun
	Jumlah dana bagi hasil subsektor pertambangan umum	Rp.14,08 triliun
Peningkatan industri jasa dan industri yang berbahan baku dari subsektor mineral dan batubara	Jumlah industri jasa penunjang subsektor mineral dan batubara	900 Perusahaan
	Jumlah evaluasi atas proposal pengolahan dan pemurnian mineral di dalam negeri	250 Proposal
Terwujudnya pemberdayaan nasional	Persentase pemanfaatan barang dalam negeri untuk pengembangan subsektor mineral dan batubara	57,5 %
	Persentase penggunaan tenaga kerja nasional di subsektor mineral dan batubara	99,2%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya penyerapan tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja subsektor mineral dan batubara	200.414 orang
Terlaksananya kegiatan pertambangan mineral dan batubara yang memenuhi persyaratan lingkungan	Jumlah luas lahan kegiatan usaha pertambangan yang telah direklamasi oleh pemegang usaha pertambangan	6.400 ha
	Persentase <i>recovery</i> penambangan terkait konservasi bahan galian pada kegiatan usaha pertambangan	90%
	Persentase <i>recovery</i> pengolahan terkait konservasi bahan galian pada kegiatan usaha pertambangan	90%
Terlaksananya kegiatan pertambangan mineral dan batubara yang memenuhi persyaratan keselamatan	Tingkat kekerapan kecelakaan pada perusahaan pertambangan umum	0,62

Jumlah Anggaran
Program

: Rp. 447.044.834.000
: Pembinaan dan Pengusahaan Mineral dan Batubara

Jakarta, Januari 2013

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral,

Direktur Jenderal Mineral dan Batubara,



Jero Wacik



Thamrin Sihite